

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

- | | |
|---------------------------------|--|
| a. Nama Madrasah | : MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan |
| b. Kepala Madrasah | : Abdul Khanan, S.Pd I |
| c. Nomor Statistik Madrasah | : 131233210043 |
| d. Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 20362835 |
| e. Status Madrasah | : Swasta |
| f. Status Akreditasi | : B (Skor 83) |
| g. Email | : manu2_serangan@yahoo.com |
| h. Alamat | : Serangan Bonang Demak |
| i. Jalan | : JL. Melayu No. 01 Serangan |
| j. Desa (rt/rw) | : Serangan RT 01/RW 01 |
| k. Kecamatan | : Bonang |
| l. Kabupaten | : Demak |
| m. Provinsi | : Jawa Tengah ¹ |

2. Sejarah MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan merupakan lembaga pendidikan yang terletak di sebelah barat kota Demak lebih tepatnya di Desa Serangan, awal mula berdirinya lembaga pendidikan MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan ini yaitu pada tahun 1986, pada saat itu keadaan warga masyarakat di Serangan boleh dikatakan gelap kemudian mengenai perkembangan hal keagamaan tidak begitu berjalan dengan beberapa kegiatan-kegiatannya. Pada saat itu juga warga Serangan memerlukan sebuah pembinaan hal-hal yang bersifat religius dengan tujuan bekal dalam menjalankan tugas-tugas yang langsung hubungannya antara Sang Khalik dengan ciptaannya demi kesejahteraan dalam kelangsungan hidup di masa mendatang.

Setelah ada dukungan dari sesepuh warga Serangan maka agar didirikan sebuah lembaga pendidikan yang religius yaitu MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan ajaran agama Islam untuk melatih dan membina kader-kader harapan bangsa maupun Negara. Dalam

¹ Data Dokumentasi, *Profil Identitas MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan*, dikutip pada tanggal 10 Februari 2022 , Pukul 08:30 WIB.

hal ini yang mendirikan pertama kali MA Nahdlatul Ulama 2 Serang ini adalah beliau Kyai Ahmad Hamdan Manshur (Alm) yaitu kakak dari Kyai Maftuhin Manshur.²

MA Nahdlatul Ulama 2 Serang merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama' Serang yang didirikan oleh beliau Kyai Ahmad Hamdan Manshur (Alm), Yayasan ini membawahi beberapa lembaga pendidikan diantaranya pondok pesantren Al-Ibriez, MTs NU 2 Serang dan MA Nahdlatul Ulama 2 Serang.

Maka demikianlah sekilas mengenai sejarah berdirinya lembaga pendidikan MA Nahdlatul Ulama 2 Serang yang sekarang memasuki usia 34 tahun, semoga di usia ini MA Nahdlatul Ulama 2 Serang dapat lebih maju dan berkembang sehingga mampu meluluskan peserta didik yang memiliki ilmu yang berkah, bermanfaat dan mencetak generasi-generasi yang berakhlakul karimah.³

3. Visi, Misi, Tujuan MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

a. Visi MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

MA Nahdlatul Ulama 2 Serang sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam dengan perlu mempertimbangkan harapan murid, wali murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dalam merumuskan visinya. MA Nahdlatul Ulama 2 Serang juga diharapkan dapat merespon dengan perkembangan serta tantangan di masa depan dalam hal Ilmu pengetahuan maupun teknologi dan globalisasi yang sangat cepat. MA Nahdlatul Ulama 2 Serang memiliki keinginan untuk mewujudkan sebuah harapan dan respon dalam visinya yaitu: “Membentuk Generasi Muda Yang Beriman dan Bertaqwa, Terampil dan Berakhlakul Karimah Serta Unggul dalam Prestasi”⁴

b. Misi MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non akademik
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari ilmu agama dan menjalankannya

² Data Dokumentasi, *Sejarah MA Nahdlatul Ulama 2 Serang*, dikutip pada tanggal 10 Februari 2022 , Pukul 08:30 WIB.

³ Bapak Abdul Khanan, Kepala Madrasah, Wawancara 1, Pada Tanggal 10 Februari 2022, Pukul 08:00-09:00 WIB.

⁴ Data Dokumentasi, *Sejarah Visi & Misi MA Nahdlatul Ulama 2 Serang*, dikutip pada tanggal 10 Februari 2022 , Pukul 08:30 WIB.

- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan madrasah yang efektif, efisien serta akuntabel.⁵

c. Tujuan Pendidikan MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Secara umum lembaga pendidikan MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan adalah meletakkan dasar kecerdasan dalam segi pengetahuan dan akhlak mulia serta berkecakupan untuk hidup kreatif mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan lembaga pendidikan MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai madrasah yang berciri khas Islam.
- 2) Penguasaan teknis dasar keagamaan yang diajarkan
- 3) Menumbuh kembangkan jiwa mandiri dan siap pakai dalam menghadapi tantangan zaman.
- 4) Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi
- 5) Kepekaan sosial dan kepemimpinan⁶

4. Kondisi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Jumlah tenaga pendidik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan ini kurang lebih 22 pendidik, dimana pendidik tersebut sudah dipilih dan diseleksi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing (sesuai lulusan program studi). Dengan demikian dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan jumlah karyawannya ada 4 semua karyawan ditugaskan sesuai dengan keahlian mereka masing-masing.

Adapun jumlah peserta didik secara keseluruhan kurang lebih sekitar 270 orang dengan 3 program jurusan yaitu, IPA, IPS I dan IPS II. Adapun mengenai pembagian kelas IPA berjumlah

⁵ Data Dokumentasi, *Sejarah Visi & Misi MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan*, dikutip pada tanggal 10 Februari 2022 , Pukul 08:30 WIB.

⁶ Data Dokumentasi, *Sejarah Visi & Misi MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan*, dikutip pada tanggal 10 Februari 2022 , Pukul 08:30 WIB.

97 siswa, IPS I berjumlah 81 siswa dan IPS II berjumlah 92 siswa. Berikut adalah gambaran tabel peserta didik MA Nahdlatul Ulama 2 Serang tahun pelajaran 2021-2022.⁷

**Tabel 4.1. Data Siswa MA Nahdlatul Ulama 2
Serang Tahun Ajaran 2021/2022**

Kelas	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
IPA	20	15	35	20	12	32	18	12	30	
IPS I	10	10	20	21	10	31	20	10	30	
IPS II	20	13	33	15	15	30	17	12	29	
Jumlah			88				93			89

Sumber: Data dokumentasi peneliti

5. Struktur Organisasi MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

Struktur organisasi di madrasah adalah sebuah susunan komponen dalam organisasi madrasah, struktur tersebut menunjukkan bahwa pembagian program kerja dan peranan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab masing-masing anggota. Berikut adalah tabel struktur organisasi di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang:

⁷ Data Dokumentasi, *Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Nahdlatul Ulama 2 Serang*, Dikutip Pada Tanggal 10 Februari 2022, Pukul 08:30 WIB.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Madrasah MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan



6. Kondisi Sarana Prasarana MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Sarana prasarana dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kebutuhan dan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, selain hal tersebut sarana prasarana juga dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam kemajuan suatu lembaga pendidikan karena menjadi fasilitas utama demi mencapai keberhasilan pendidikan yang diinginkan. Di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan ini memiliki banyak sarana prasarana untuk mendukung sebuah kegiatan belajar mengajar, berikut merupakan data sarana prasarana yang ada di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan:

Tabel 4.2. Sarana Prasarana MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

No.	Perlengkapan	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Kantor Guru	1	Baik
3.	Kantor TU	1	Baik
4.	Kelas	9	Baik
5.	Masjid	1	Baik
6.	Lapangan Olahraga	1	Baik

7.	Koperasi Madrasah	1	Baik
8.	Tempat Parkir	2	Baik
9.	Ruang Laboratorium	1	Baik
10.	Kantin	1	Baik
11.	Gudang Madrasah	2	Baik
12.	Kamar Mandi/WC	3	Baik
13.	Perpustakaan	1	Baik
14.	Pintu Utama	2	Baik
15.	Tenaga kebersihan	1	Baik
16.	Aula Madrasah	1	Baik
17.	Ruang Menjahit	1	Baik

Sumber: Data dokumentasi peneliti

7. Kondisi Program Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

Pendidikan kewirausahaan ini bermula pada tahun 2009 pada saat kepemimpinan Bapak Ali Mas'ad (Alm). Berawal dari sebuah koperasi yang dipegang salah satu guru yaitu Bapak Syakur, S.Pd, pada tahun 2009 pemerintah telah memberikan sebuah bantuan yaitu berupa mesin fotocopy bermerek Fujishiro. Pada saat itu pemerintah Indonesia bekerja sama dengan pemerintah Jepang yang sehingga pemerintah Indonesia mendapat banyak mesin foto copy dan di bagikan ke seluruh lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Pembagian tersebut meliputi di setiap kecamatan mendapatkan satu mesin foto copy khususnya di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang alhamdulillah mendapatkan bantuan tersebut. Karena dalam hal ini merupakan sebuah program yang berasal dari pemerintah selama 2 tahun MA Nahdlatul Ulama 2 Serang mendapatkan toner, service secara gratis. Selama dua tahun itulah fotocopy di jalankan mendapatkan sebuah keuntungan yang setiap lembar kertasnya 125 rupiah. Pada saat itu Bapak Syakur, S.Pd bingung dalam menjalankannya yang pada akhirnya Bapak Syakur, S.Pd memiliki solusi dengan cara meminjam uang terlebih dahulu untuk dibelikan kertas dua kardus, dari situlah lama-lama koperasi ini dapat berjalan sesuai beriringnya waktu dan dari kertas dua kardus itulah ternyata ada sebuah keuntungan yang sehingga keuntungan tersebut sebagian dimanfaatkan untuk mengembalikan dana yang tadinya pinjam, dan sebagian untuk diputar kembali yang pada akhirnya koperasi MA Nahdlatul Ulama 2 Serang ini dapat berkembang dan berjalan seperti saat ini. Dari situlah Bapak Syakur, S.Pd beserta guru-guru mulai

tergerak hatinya sehingga memberikan usulan kepada kepala madrasah yaitu bapak Abdul Hanan, pak bagaimana jika peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan ini diberikan sebuah pendidikan kewirausahaan, pada akhirnya usulan tersebut disetujui oleh bapak kepala madrasah begitulah kurang lebih dari kronologi asal mula sebuah pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan.⁸

Dalam pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan terdapat sebuah peran penting yaitu beliau Bapak Abdul Khanan yang bertanggung jawab penuh atas program pendidikan tersebut. Adapun pendidik lainnya yang mengajarkan program kewirausahaan di antaranya, 1). Bapak Muhlisin, SE, S.Pd sebagai guru ekonomi, 2). Bapak Syakur, S.Pd sebagai manajer perkoperasian, 3). Ibu Lailatun Nafisah sebagai guru seni budaya, 4). Bapak Ahyadi, S.Pd sebagai waka kesiswaan berperan penuh terhadap program expo bazar. merekalah yang mengajarkan kepada peserta didik mengenai kewirausahaan di madrasah sesuai dengan tugas mereka masing-masing. Dengan adanya pendidik sesuai bidangnya maka pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dapat tersampaikan secara maksimal.

B. Deskripsi Data Penelitian Tentang Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Berdasarkan observasi, wawancara dan pengkajian dokumen yang dilakukan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan, ditemukan data tentang manajemen pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan. Selanjutnya untuk mensistematisasikan data dalam menyusun data penelitian tersebut maka dilakukan kategorisasi data sesuai dengan rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Setiap kegiatan pasti membutuhkan sebuah perencanaan yang matang agar kegiatan tersebut berjalan sesuai apa yang diinginkan. Di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan ini melakukan perencanaan dalam manajemen pendidikan kewirausahaan

⁸ Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 4, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

Islami pada peserta didik. Dalam hal ini peneliti menggali informasi kepada Bapak Abdul Khanan, S.Pd.I selaku kepala madrasah mengenai adanya program pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan maka madrasah memiliki harapan nilai masa depan bahwa nanti outputnya memiliki sikap kemandirian pada peserta didik agar tidak menjadi beban daripada masyarakat maupun pemerintah, dengan diberikannya skill dan mindset kewirausahaan melalui kegiatan yang dilakukan di sekolah”.⁹

a. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Bapak Muhlisin, SE, S.Pd selaku Waka. Kurikulum mengenai tujuan diberikannya pendidikan kewirausahaan pada peserta didik sebagai berikut:

“Tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah untuk bekal memasuki dunia kerja, dengan pengetahuan dan keterampilannya juga dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.”¹⁰

Selain itu peneliti juga mencari informasi kepada Bapak Syakur, S.Pd selaku pendidik kewirausahaan mengenai tujuan diberikannya pendidikan kewirausahaan pada peserta didik sebagai berikut:

“Diharapkan anak bisa kreatif dan mandiri yang kedepannya untuk menghadapi perkembangan zaman. Dalam arti anak itu jangan sampai ketergantungan secara terus menerus. Selain itu tujuannya adalah menjadi anak yang berguna dan bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Kalau mereka nanti tidak selalu bergantung lama-lama dia bisa terampil dan diharapkan kan dia bisa bermanfaat untuk orang lain juga”.¹¹

⁹ Bapak Abdul Khanan, Kepala Madrasah, Wawancara 1, Pada Tanggal 10 Februari 2022, Pukul 08:00-09:00 WIB.

¹⁰ Bapak Muhlisin, Waka. Kurikulum, Wawancara 3, Pada tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

¹¹ Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

Kemudian Ulya Sinta selaku siswa di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan juga menjelaskan bahwa tujuan pendidikan kewirausahaan pada peserta didik sebagai berikut:

“Dapat meningkatkan pengembangan nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Selain itu juga dapat memperkuat proses pembelajaran ke proses belajar aktif, sehingga tujuan pengembangan nilai-nilai kewirausahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.¹²”

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan diberikannya pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan yaitu: 1). Agar peserta didik memiliki sikap mandiri sehingga tidak menjadikan beban bagi masyarakat maupun pemerintah, 2). Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki dapat dijadikan bekal di dunia kerja maupun bekal untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 3). Dapat meningkatkan pengembangan nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Sehingga tujuan pengembangan nilai-nilai kewirausahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

b. Program Jangka Pendek, Menengah dan Panjang Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Perencanaan program pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan memiliki 3 tingkatan perencanaan diantaranya adalah program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang.

Dalam hal ini peneliti mencari informasi tersebut kepada Bapak Abdul Khanan, S.Pd.I, berikut mengenai penjelasannya:

“Untuk program jangka pendek pendidikan kewirausahaan yaitu siswa bisa memiliki mindset

¹² Ulya Sinta, Peserta didik, Wawancara 6, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 14:00-14:30 WIB

atau skill kewirausahaan dasar, siswa bisa mengikuti berbagai media kewirausahaan di sekolah secara merata contohnya siswa pernah ditugaskan di koperasi dan pernah mengikuti expo bazar. Kemudian dijangka menengahnya mereka bisa mengembangkan potensi yang dimiliki misalnya memperdalam di tempat magang atau kursus sesuai dengan skill yang mereka miliki, dengan hal tersebut maka peserta didik dapat menambah pengetahuannya. Sedangkan pada jangka panjangnya diharapkan peserta didik siap untuk bekerja mandiri dalam arti mampu mendirikan usaha sendiri.”¹³

Bapak Muhlisin, SE, S.Pd juga menjelaskan terkait program jangka pendek, menengah dan panjang pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang, sebagai berikut:

“Adapun program jangka pendeknya siswa bisa memiliki mindset, skill dan manajemen kewirausahaan, kemudian pada jangka menengahnya setelah mereka keluar dari madrasah mereka mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha sesuai potensi dan bakat mereka masing-masing, sedangkan di jangka panjangnya mereka dapat merealisasikan program-program kewirausahaan di masyarakat.”¹⁴

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan program jangka pendek pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang yaitu: 1). Peserta didik bisa memiliki *skill*, *mindset* dan manajemen kewirausahaan, 2). Setelah lulus dari madrasah peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi mereka masing-masing sesuai bakat dan minatnya. 3). Mereka dapat merealisasikan program-program kewirausahaan di masyarakat.

¹³ Bapak Muhlisin, Waka. Kurikulum, Wawancara 3, Pada tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

¹⁴ Bapak Abdul Khanan, Kepala Madrasah, Wawancara 1, Pada Tanggal 10 Februari 2022, Pukul 08:00-09:00 WIB.

c. Penjadwalan Pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Dalam sebuah perencanaan pasti dibutuhkan yang namanya penjadwalan. Dalam penjadwalan peneliti mencari informasi kepada Bapak Obaidillah, S.Fil I selaku pendidik kewirausahaan beliau menjelaskan mengenai penjadwalan pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan sebagai berikut:

“Dalam penjadwalan kewirausahaan keterampilan itu dua jam 2 x 45 menit dalam seminggu, kemudian ada juga sebuah ekstrakurikuler menjahit. Kalau siswa ingin mengerti lebih dalam maka dianjurkan untuk mengikuti dalam ekstrakurikuler tersebut”.¹⁵

Peneliti juga mencari informasi kepada Bapak Muhlisin, SE, S.Pd mengenai penjadwalan pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan, sebagai berikut:

“Untuk penjadwalan pendidikan kewirausahaan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan yang masuk ke kurikulum itu punya jam setiap pertemuan 2 x 45 menit itu dalam satu minggu, sedangkan untuk tambahan ekstrakurikulernya setiap minggu ada satu kali ekstrakurikuler ketrampilan menjahit, satu kali pertemuan ekstrakurikuler itu 2 jam 120 menit. Pada saat teori di jam pembelajaran itu nanti bisa di praktekkan pada saat jam ekstranya. Nah kalau untuk praktek yang paling terakhir itu nanti peserta didik di usahakan untuk bisa memenuhi ujian praktek, di setiap mata pelajaran kewirausahaan khususnya itu di akhir tahun di kelas 12.”¹⁶

Peserta didik Ulya Sinta juga menambahkan, “Jadwal Pelajaran kewirausahaan keterampilan yang ada di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan dilakukan dalam seminggu satu kali pertemuan yaitu 2 jam

¹⁵ Bapak Obaidillah, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

¹⁶ Bapak Muhlisin, Waka. Kurikulum, Wawancara 3, Pada tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

pembelajaran 2 x 45 menit. Selain itu juga ada jam tambahan dalam bentuk ekstrakurikuler keterampilan pada hari selasa setelah selesai pembelajaran”¹⁷.

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa penjadwalan pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan yaitu dilakukan satu kali dalam satu minggu, satu kali pertemuan 2 x 45 menit (90 menit) pada mata pelajaran keterampilan. Jika peserta didik ingin mengetahui lebih dalam terkait kewirausahaan keterampilan menjahit maka peserta didik dianjurkan untuk mengikuti sebuah ekstrakurikuler keterampilan menjahit dengan waktu 2 jam 120 menit.



¹⁷ Ulya Sinta, Peserta didik, Wawancara 6, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 14:00-14:30 WIB

**Tabel 4.3. Jadwal Pelajaran
MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan**

		JADWAL PELAJARAN																								
		MA NAHDLATUL ULAMA' 2 SERANGAN																								
		TAPEL : 2020/2021																								
Jam Ke	WAKTU	Sabtu												Jam Ke	Ahad											
		Kelas 10			Kelas 11			Kelas 12			Kelas 10				Kelas 11			Kelas 12								
		IPA	A	B	IPA	A	B	IPA	A	B	IPA	A	B		IPA	A	B	IPA	A	B						
1	07.15-08.00	I6	C17	L2	K18	T9	V14	N10	J16	B2	1	K7	S21	O3	C17	V14	F7	I4	B2	G8						
2	08.00-08.45	I6	C17	L2	K18	T9	V14	N10	J16	B2	2	K7	S21	O3	C17	V14	F7	I4	B2	G8						
3	08.45-09.30	P8	L2	V9	D5	O2	J13	B2	M19	C17	3	I6	U4	B5	F7	C17	V14	Q6	D5	S21						
4	09.30-10.15	P8	L2	V9	D5	O2	J13	B2	M19	C17	4	I6	U4	B5	F7	C17	V14	Q6	D5	S21						
5	10.30-11.15	K18	I6	P8	J13	M19	O3	T9	N9	D5	5	D13	V9	U4	Q6	F7	G8	K7	O3	I4						
6	11.15-12.00	K18	I6	P8	J13	M19	O3	T9	L23	D5	6	D13	V9	U4	Q6	F7	G8	K7	O3	I4						
7	12.30-13.15	T9	V9	C14	N11	H15	B22	R12	D13	K18	7	B5	C14	D13	S21	G8	H15	N11	K18	Q6						
8	13.15-14.00	T9	V9	C14	N11	H15	L23	R12	D13	K18	8	B5	C14	D13	S21	G8	H15	N11	K18	Q6						
Jam Ke	WAKTU	Senin												Jam Ke	Selasa											
		Kelas 10			Kelas 11			Kelas 12			Kelas 10				Kelas 11			Kelas 12								
		IPA	A	B	IPA	A	B	IPA	A	B	IPA	A	B		IPA	A	B	IPA	A	B						
1	07.15-08.00	T9	S15	K7	Q6	E1	G16	O3	N9	H15	1	L20	P8	S15	R12	T9	C17	E1	H15	J16						
2	08.00-08.45	T9	S15	K7	Q6	E1	G16	O3	N9	H15	2	L23	P8	S15	R12	B22	C17	E1	H15	J16						
3	08.45-09.30	E1	I6	M19	N10	V14	K18	R12	B20	O3	3	C17	D13	E1	N11	J13	T9	L23	Q6	K7						
4	09.30-10.15	E1	I6	M19	N10	V14	K18	R12	Q22	O3	4	C17	D13	E1	N11	J13	U20	B20	Q6	K7						
5	10.30-11.15	R10	K7	S21	O2	I6	E1	T9	H15	M19	5	T9	P22	J16	S4	D5	M19	N10	K7	E1						
6	11.15-12.00	R12	K7	S21	O2	I6	E1	T9	H15	M19	6	T9	J16	L20	S4	D5	M19	N10	K7	E1						
7	12.30-13.15	S21	D15	V9	T9	G16	I6	Q6	C14	N9	7	U4	O3	K7	T9	S21	D5	M19	C14	L23						
8	13.15-14.00	S21	D15	V9	T9	G16	I6	Q6	C14	B20	8	U4	O3	K7	L23	S21	D5	M19	C14	Q22						
Jam Ke	WAKTU	Rabu												Jam Ke	Kamis											
		Kelas 10			Kelas 11			Kelas 12			Kelas 10				Kelas 11			Kelas 12								
		IPA	A	B	IPA	A	B	IPA	A	B	IPA	A	B		IPA	A	B	IPA	A	B						
1	07.15-08.00	O3	J16	C17	E1	K18	S21	N11	Q6	D13	1	L2	M19	D13	R12	S4	G16	C17	J16	N9						
2	08.00-08.45	O3	J16	C17	E1	K18	S21	N11	Q6	D13	2	L2	M19	D13	R12	S4	G16	C17	J16	N9						
3	08.45-09.30	K7	E1	I6	P8	J13	T9	S21	C17	H15	3	N11	L20	K18	B22	I6	O2	G8	S21	J16						
4	09.30-10.15	K7	E1	I6	P8	J13	T9	S21	C17	H15	4	N11	L23	K18	U20	I6	O2	G8	S21	J16						
5	10.30-11.15	N11	S15	J16	T9	O3	H15	D13	E1	Q6	5	M19	B5	C14	O3	L23	J13	K18	I4	D13						
6	11.15-12.00	P22	C14	J16	T9	O3	H15	D13	E1	Q6	6	M19	B5	L23	O3	U20	J13	K18	I4	D13						
7	12.30-13.15	R10	K18	S15	M19	G16	I6	Q22	D13	C14	7	R12	K7	I6	N10	H15	S4	D5	G8	C14						
8	13.15-14.00	R10	K18	P22	M19	G16	I6	T9	D13	C14	8	R12	K7	I6	N10	H15	S4	D5	G8	C14						
KODE :		B	Abdul Khanan, S.Pd	M	Obaidillah, S. Fil I			1	Al Qur'an hadits	12	Biologi															
		C	Siroj, S.Pd	N	Eny Widiastuti, ST			2	Fikih	13	Sejarah															
		D	Ahyadi, S.Pd	O	Lilik Muhihatun Njh, S.Pd			3	Akidah Akhlak	14	Geograf															
		E	K.Ismail	P	Istiqomah, S.Pd			4	SKI	15	Ekonomi															
		F	Subhan, S.Pd	Q	Nukha Istifalyana, S.Pd			5	PKN	16	Sosiologi															
		G	Syakur, S.Pd	R	Anika Fitriani, S.Pd			6	Bhs. Indonesia	17	Penjasorkes															
		H	Muchlisin, SE.SPd	S	Lailaun Nafisah, SE			7	Bhs. Arab	18	TIK															
		I	Siswanto, S.Pd	T	Rina Setiyo Utami, S.Pd			8	Bhs. Inggris	19	KWU Keterampilan															
		J	Solekhul Hadi, S.Pd	U	uyun			9	Matematika	20	Ke NU an															
		K	Abdul Muid, S.Pd I	V	Akrom Syaf'i, S.Pd			10	Fisika	21	Seni Budaya															
		L	Iin Nailiya, S.Pd					11	Kimia	22	Bahasa Jawa															

Sumber: Data diperoleh dari Kurikulum

Berdasarkan dokumen yang telah diperoleh oleh peneliti, memang jadwal pembelajaran kewirausahaan keterampilan masuk dalam jam kurikuler. Dalam satu minggu satu kali pertemuan yaitu 2 x 45 menit (90 menit) pada mata pelajaran keterampilan. Selain itu para peserta didik juga diberikan jam tambahan ekstrakurikuler keterampilan menjahit agar dapat mengetahui secara mendalam.¹⁸

d. Pendanaan Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Adanya perencanaan suatu program yang besar tidak dapat dipungkiri sudah pasti memerlukan sebuah pendanaan. Berikut penjelasan Bapak Abdul Khanan, S.Pd.I terkait hal tersebut:

“Untuk sumber dana pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan bersumber dari madrasah 50% dan yang kedua diambilkan sebagian dari iuran OSIM, jadi iuran tersebut diambil setiap bulan dan semester.”¹⁹

Dalam hal ini senada dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Muhlisin, SE, S.Pd terkait sumber dana pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan, sebagai berikut:

“Pendanaan terkait pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan, jelas sebagian berasal dari madrasah, kemudian dari denda anak yang berangkat terlambat, ada iuran per minggu dan iuran OSIM, kemudian dikumpulkan secara keseluruhan sehingga dapat dibuat pelaksanaan pendidikan kewirausahaan.”²⁰

Bapak Obaidillah, S.Fil I juga menjelaskan mengenai sumber dana pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan, sebagai berikut:

¹⁸ Data Dokumentasi, *Jadwal Pembelajaran MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan*, dikutip pada tanggal 29 Maret 2022, Pukul 13:00 WIB.

¹⁹ Bapak Abdul Khanan, Kepala Madrasah, Wawancara 1, Pada Tanggal 10 Februari 2022, Pukul 08:00-09-00 WIB.

²⁰ Bapak Muhlisin, Waka. Kurikulum, Wawancara 3, Pada tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

“Anggaran itu sebagian dari iuran anak untuk bisa praktek untuk bisa membuat produk itu anak secara kelompok iuran berapa besar iurannya itu tergantung berapa besar kelompoknya ya begitu satu kelas biasanya dibentuk dalam 4 kelompok 4 kelompok itu nanti iuran membuat satu produk yang bisa apa namanya dimanfaatkan atau produk itu.

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai sumber dana pendidikan kewirausahaan yang ada di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang bukan sepenuhnya dari madrasah melainkan dana percampuran baik dari madrasah maupun dari peserta didik.

e. Model Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

Model pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang dilakukan dengan cara pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas dilakukan oleh MA Nahdlatul Ulama 2 Serang dalam bentuk pembelajaran keterampilan menjahit. Dalam hal ini Bapak Obaidillah, S.Fil I menjelaskan sebagai berikut:

“Yang perlu disiapkan oleh guru dalam mata pelajaran keterampilan menjahit adalah modul, rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang sesuai dengan jenis materi yang dibelajarkan, dan pembelajaran tersebut mengacu pada standar kompetensi kursus menjahit. Setelah itu guru menyiapkan materi dan media yang nantinya akan digunakan dalam mengajar. Kemudian langkah terakhir guru melakukan sebuah penilaian hasil belajar. Adapun proses pembelajarannya guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi bersama dan praktik. Materi yang diberikan yaitu berupa pengenalan alat dan bahan, pembuatan pola, dan menjahit dengan mesin yang telah disediakan madrasah. Pertemuan tersebut dilakukan 2 x 45 menit dalam seminggu. Kemudian ada juga sebuah ekstrakurikuler menjahit, kalau siswa ingin mengerti lebih dalam mengenai menjahit maka dianjurkan untuk mengikuti dalam ekstrakurikuler tersebut. Selain itu juga madrasah mendatangkan mentor yang

ahli dalam bidang menjahit sehingga siswa nantinya bisa meniru dan menanyakan terkait bagaimana dunia menjahit itu seperti apa.²¹

Selanjutnya pembelajaran kewirausahaan di luar kelas yang dilakukan oleh MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan dengan cara praktek secara langsung dalam bentuk koperasi madrasah. Dalam hal ini Bapak Syakur, S.Pd menjelaskan mengenai koperasi sebagai berikut:

“Koperasi dalam hal ini sebagian guru terlibat untuk mendesain dengan mengadakan sebuah rapat untuk dimintai pertimbangan mengenai pengelolaan koperasi serta disetujui oleh kepala madrasah, dengan tujuan kemandirian pada peserta didik, sehingga dalam perencanaan ini dibutuhkan kesiapan yang sangat matang agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan koperasi madrasah memakai manajemen yang sederhana, tidak memakai manajemen yang rumit. Seperti kita semacam jualan atau foto copy untungnya berapa kita masukkan per harinya berapa, dua bulan di total dapat berapa hanya seperti itu.”²²

Selain itu peneliti menggali informasi mengenai pembelajaran kewirausahaan di luar kelas kepada Bapak Ahyadi, S.Pd, berikut penjelasannya:

“Dalam expo bazar satu bulan sebelum pelaksanaan dilakukan masing-masing wali kelas mensosialisasikan kepada peserta didik mengenai akan diadakannya sebuah kegiatan ekspo bazar, selain itu para peserta didik diberitahu mengenai produk apa saja yang akan ditawarkan nantinya. Di masing-masing kelas pastinya memiliki produk andalan mereka, setelah program expo bazar dibagi per kelas langkah berikutnya wali kelas membuka pendaftaran terkait dilaksanakannya sebuah kegiatan

²¹ Bapak Obaidillah, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

²² Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

expo bazar. Dana expo bazar berasal dari kas kelas yaitu dari denda anak yang berangkat terlambat, kemudian ada iuran per minggu dan dikumpulkan secara keseluruhan. Langkah berikutnya panitia melaksanakan diantaranya rangkaian jadwal, tempat dan skema yang akan dilaksanakan. Termasuk pemberitahuan atau undangan kepada warga desa serangan dalam rangka meramaikan acara expo bazar yang diadakan oleh MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan.²³

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas yaitu: 1). Dalam mata pelajaran keterampilan (menjahit) dilakukan dengan cara guru terlebih dahulu mempersiapkan sebuah perangkat pembelajaran yaitu berupa modul, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, materi dan media. Agar pembelajaran menjahit mengacu pada standar kompetensi kursus menjahit. Selain itu dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi bersama dan praktik. Sedangkan pembelajaran kewirausahaan di luar kelas yaitu: 2). Pembelajaran koperasi dilakukan dengan cara sebagian guru terlibat dalam mendesain dengan mengadakan musyawarah untuk dimintai pertimbangan dalam pengelolaan koperasi. Adapun tujuan diajarkan koperasi peserta didik yaitu agar sikap kemandiriannya terbentuk sejak dini. 3). Dalam bentuk expo bazar dilakukan dengan cara wali kelas memberi tahu kepada peserta didik mengenai diadakannya expo bazar, peserta didik diberi tahu produk apa saja yang nantinya akan dipromosikan, kemudian panitia merangkai jadwal, tempat, skema termasuk undangan yang diberikan kepada warga sekitar serangan dengan tujuan untuk ikut berpartisipasi meramaikan acara tersebut.

f. Kebijakan Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Adanya kegiatan pendidikan kewirausahaan pada peserta didik maka pastinya tidak lepas dari sebuah

²³ Bapak Ahyadi, Waka Kesiswaan, Wawancara 2, Pada Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09:00-10:00 WIB.

kebijakan. Adapun kebijakan pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan menurut beliau Bapak Abdul Khanan sebagai berikut:

“Tetap kami pada saat membuat kebijakan yaitu melalui musyawarah dengan guru-guru dan termasuk OSIM kita libatkan secara langsung. Nanti bagaimana pelaksanaan itu berjalan dengan baik, maka tidak mungkin jika ditangani hanya satu dua orang. Melainkan ada sebuah kepanitiaan, panitia itu terdiri dari guru OSIM ketua kelas sehingga semuanya menjadi sebuah stakeholder keseluruhan, sehingga semuanya ikut bertanggung jawab. Makanya tidak mungkin semua kebijakan berasal dari kepala madrasah itu dikatakan teoritis, biasanya suatu kegiatan bisa terlaksana dengan baik maka melibatkan semuanya. Dan akan membentuk sebuah kepanitiaan dalam pelaksanaan.”²⁴

Dalam hal ini peneliti juga mendapatkan informasi mengenai kebijakan pendidikan kewirausahaan dalam Expo Bazar beliau Bapak Ahyadi, S.Pd mengatakan:

“Kebijakan jelas dari kepala madrasah namun bermula dari kesepakatan para Pendidik Kewirausahaan, guru bk, guru seni, dan keterampilan dalam hal expo bazar. Lalu meminta persetujuan kepada kepala madrasah. Kebijakan dari kepala sekolah, pembuat kepentingan dari saya bersama guru lainnya. Kemudian keikutsertaan anak di event bazar tingkat lokal, itu semuanya dikelompokkan berdasarkan kelas kemudian di tingkat kabupaten sudah sering mengikutkan anak dalam perlombaan bidang seni kaligrafi, puisi dan masih banyak lainnya.”²⁵

²⁴ Bapak Abdul Khanan, Kepala Madrasah, Wawancara 1, Pada Tanggal 10 Februari 2022, Pukul 08:00-09-00 WIB.

²⁵ Bapak Ahyadi, Waka Kesiswaan, Wawancara 2, Pada Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09:00-10-00 WIB.

Selain itu Bapak Syakur, S.Pd juga memberikan penjelasan mengenai kebijakan pendidikan kewirausahaan dalam koperasi sebagai berikut:

“Oh gini, pak kepala madrasah itu memberikan kepercayaan kepada saya untuk menjalankan itu nah saya selaku koordinator, itu yang mengurus ya ada siswa yang membantu setiap harinya”.²⁶

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan-kebijakan dalam pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan dalam membuat kebijakan yaitu melalui musyawarah para guru-guru termasuk OSIM dan ketua kelas sehingga semuanya menjadi sebuah *stakeholder* secara keseluruhan dan mempunyai komitmen yang sama untuk mencapai tujuan bersama.

Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan berdasarkan program perencanaan pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan meliputi: 1). Tujuan pendidikan kewirausahaan, 2). Program jangka pendek, menengah dan jangka panjang pendidikan kewirausahaan, 3). Penjadwalan pendidikan kewirausahaan, 4). Model pendidikan kewirausahaan, 5). Kebijakan pendidikan kewirausahaan.

2. Pelaksanaan Pendidikan kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Setiap kegiatan tentunya terdapat sebuah tahap pelaksanaan. Di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjalankan pendidikan kewirausahaan pada peserta didik dengan tujuan mengubah mindset dan kemandirian pada peserta didik yang pada umumnya hanya sekedar belajar dengan teori di dalam kelas saja, namun di madrasah tersebut benar-benar mempraktikkan pendidikan kewirausahaan pada peserta didik secara nyata.

a) Jenis Kegiatan Pendidikan kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Adapun jenis kegiatan pendidikan kewirausahaan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan sebagai berikut:

²⁶ Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

1) Keterampilan

Keterampilan menjahit adalah sebuah keterampilan yang mempelajari teknik bagaimana cara membuat busana dan lenan rumah tangga yaitu dimulai dari mendesain, menjahit sampai penyelesaian. Keterampilan menjahit menjadi sangat penting karena berhubungan dengan kebutuhan setiap manusia akan busana. Keterampilan menjahit juga salah satu bekal keterampilan dalam dunia kerja maupun membuka suatu usaha.²⁷

2) Koperasi

Koperasi madrasah merupakan koperasi yang didirikan di lingkungan madrasah yang anggotanya terdiri atas peserta didik, dengan tujuan menunjang pendidikan pada peserta didik dan latihan berkoperasi. Selain itu dengan adanya koperasi madrasah yaitu untuk memenuhi kebutuhan para peserta didik. Dengan demikian peserta didik telah diajarkan menanamkan kesadaran berkoperasi sejak dini.²⁸

3) Expo Bazar

Expo Bazar merupakan sebuah agenda rutin tahunan yang ada di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan. Dalam kegiatan tersebut peserta didik mempromosikan hasil dari produk andalan mereka yaitu berupa pembuatan parcel untuk hantaran pengantin, pakaian, aneka ragam makan dan minuman, alat tulis kerja (ATK), dan lain sebagainya. Adapun tujuan dari diadakannya sebuah program expo bazar adalah untuk mengasah jiwa *entrepreneurship* (wirausaha) pada peserta didik.²⁹

²⁷ Bapak Obaidillah, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

²⁸ Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 4, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

²⁹ Bapak Ahyadi, Waka Kesiswaan, Wawancara 2, Pada Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09:00-10:00 WIB.

b) **Proses Pendidikan Kewirausahaan Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang**

Gambar 4.2. Alur Proses Pendidikan Kewirausahaan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang



Sumber: Data diolah peneliti

Dalam pendidikan kewirausahaan pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang karena hal ini menjadi jam kurikuler maka bagi semua para peserta didik terlibat dalam pendidikan tersebut, prosesnya yaitu dimulai dari sejak peserta didik terdaftar sebagai murid di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang maka dia mendapatkan pendidikan kewirausahaan di kelas, berikut langkahnya:

- 1) Pendidikan Kewirausahaan Pada Kelas X (Di dalam Kelas dalam Bentuk Keterampilan)

Tahap pertama, pada peserta didik kelas X mereka diberikan pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas yaitu dalam bentuk keterampilan menjahit. Pembelajaran keterampilan menjahit yang dilakukan oleh seorang guru diantaranya, memberikan materi ajar, metode, media, waktu pembelajaran dan motivasi.

Materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik adalah bagaimana cara mengukur, membuat pola, memotong bahan serta teknik menjahit yang baik dan benar. Proses pemberian materi dalam pembelajaran akan mudah dipahami oleh peserta didik jika media yang digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan.

Metode dalam pembelajaran keterampilan menjahit, pada pertemuan pertama dan kedua guru

fokus memberikan sebuah materi, karena untuk mempelajari dan memahami dalam menjahit adalah sesuatu yang tidak mudah dan membutuhkan waktu beberapa hari. Dalam penyampaian materi guru menggunakan media agar peserta didik mudah dalam memahaminya.

Pada pertemuan ketiga peserta didik praktik di laboratorium menjahit yang telah disediakan madrasah, prosesnya yaitu dimulai dari hal yang mendasar seperti mengukur tubuh, menggambar di buku dan lalu ditempelkan pola tersebut pada kain yang telah disediakan kemudian langkah selanjutnya memotong kain tersebut proses selanjutnya peserta didik menjahit dengan teliti.³⁰

2) Pendidikan Kewirausahaan Pada Kelas XI (Praktik diluar Kelas dalam Bentuk Koperasi)

Tahap kedua, pada peserta didik kelas XI mereka diberikan pembelajaran kewirausahaan di luar kelas yaitu berupa praktek langsung dalam bentuk koperasi di madrasah. Adapun kegiatan usaha yang dilaksanakan koperasi yang ada di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan meliputi usaha yang dapat memenuhi kebutuhan para peserta didik antara lain:

- a. Unit usaha pertokoan, meliputi penjualan ATK (Alat Tulis Kerja), seragam sekolah, serta barang yang diperlukan oleh peserta didik.
- b. Unit usaha jasa, seperti fotocopy dan percetakan.
- c. Unit usaha aneka makanan dan minuman ringan.

Keanggotaan koperasi ditetapkan oleh pihak madrasah diantaranya ada 3 peserta didik yang menetap dan bertanggung jawab penuh. Selain itu penugasan dalam menangani unit-unit yang ada dikoperasi sistemnya berbentuk tim jumlahnya ada 6, diantaranya 2 peserta didik yang ditugaskan secara khusus di pertokoan, kemudian 2 peserta didik ditugaskan di unit usaha jasa (fotocopy dan percetakan), kemudian 2 peserta didik ditugaskan pada unit usaha aneka makanan dan minuman ringan. Tim

³⁰ Bapak Obaidillah, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

tersebut ditugaskan pada unit-unit koperasi madrasah hanya satu bulan, setelah itu madrasah memiliki sistem rotasi yaitu ganti tim baru pada peserta didik dalam penugasan koperasi. Sehingga semua para peserta didik merasakan dan terlibat dalam pendidikan koperasi tersebut.³¹

Agar koperasi madrasah berjalan dengan lancar, maka dalam hal ini perlu untuk diadakan sebuah pembinaan secara terus-menerus, yaitu dengan cara pengarahan terhadap koperasi madrasah oleh Pendidik Kewirausahaan yaitu Bapak Syakur, S.Pd. Selain itu pembinaanya berupa, mengikutsertakan pengurusnya yaitu 3 peserta didik yang menetap dalam pertemuan seminar (bagi Sekolah Menengah Atas) mengenai hal koperasi, dengan tujuan mendapatkan sebuah inovasi atau pengembangan pemikiran baru, sehingga wawasan para pengurus (3 peserta didik tetap) tentang pengelolaan koperasi madrasah semakin menambah.

3) Pendidikan Kewirausahaan Pada Kelas XII (Praktik diluar Kelas dalam Bentuk Event Expo Bazar)

Tahap terakhir, pendidikan kewirausahaan pada peserta didik kelas XII yaitu dalam bentuk praktik secara langsung, dengan cara madrasah memberikan sebuah event berupa expo bazar. Dimana para peserta didik yang tadinya sudah terbentuk sebagai tim koperasi, maka di kelas XII mereka diikutsertakan dalam event tersebut sesuai kreatifitas mereka masing-masing.

Pada event expo bazar tim yang tadinya di koperasi mereka memiliki sistem membentuk sebuah grup yang terdiri dari 10 peserta didik. Masing-masing grup memiliki sebuah ide bahwa mereka membuka stand dengan mempromosikan hasil dari produk-produk andalan mereka yaitu, ada yang berupa pembuatan parcel untuk hantaran pengantin, pakaian, aneka ragam makan dan minuman, hasil seni lukis, alat tulis kerja (ATK), berbagai macam buku dan masih banyak produk lainnya.

³¹ Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

Setiap grup yang terdiri dari 10 peserta didik dalam expo bazar masing-masing mereka membagi tugas diantaranya ada peserta didik yang ditugaskan dalam membuat produk, ada juga yang mengurus periklanan agar produk yang mereka jual dapat menarik konsumen, kemudian ada yang bagian menghitung mengenai keuangan yang didapat hasil event expo bazar.

Para pengunjung terdiri atas peserta didik dari mulai kelas X, XI, XII, kemudian ada guru madrasah hingga masyarakat umum. Untuk penjadwalan pelaksanaan expo bazar dilakukan sekali dalam setahun dengan melibatkan banyak *stakeholder*. Pelaksanaan tersebut dilakukan di bulan Juni, dimulai pukul 07:00 WIB sampai dengan pukul 14:30 WIB. Untuk sumber dana dalam event tersebut berasal dari kas kelas, denda anak yang berangkat terlambat, iuran per minggu dan dikumpulkan secara keseluruhan sehingga dapat dibuat pelaksanaan expo bazar.

Dalam hal ini pasca kelulusan ternyata peserta didik ada pembekalan, tidak hanya dibekali sekedar nilai raport dan ijazah saja namun dibekali teori-teori dengan mendatangkan orang-orang yang punya kesuksesan atau mentor di bidang usaha, pendidikan dan lain sebagainya. Dalam hal tersebut peserta didik bisa *sharing* dengan secara mendalam dalam berwirausaha. Hal ini merupakan pijakan awal mulai pindah ke dunia langsung.

Adapun tujuan utama diadakannya expo bazar tidak hanya sekedar pelajaran tambahan tetapi ini adalah bentuk aplikasi nyata tentang teori-teori pendidikan di MANU khususnya di bidang ekonomi, keterampilan dan seni budaya apakah hanya sekedar teori yuk kita buktikan, diadakanlah sebuah expo bazar untuk membuktikan sebuah kreativitas anak di bidang tersebut. Tujuan yang kedua menambah kreativitas anak, yang ketiga lulusan-lulusan MA Nahdlatul Ulama 2 Serang itu tidak hanya seputar tentang sebuah agama saja tetapi harapannya mereka dapat menjadi pengusaha-pengusaha muslim yang handal di berbagai bidang karena di manu expo itu tidak hanya menjual sebuah produk saja tetapi mereka juga

menawarkan sebuah jasa. Kemudian mereka tidak hanya menjadi buruh atau mesin produksinya orang asing, tidak hanya bergantung kepada orang dan ketika mereka lulus dari sini maka mereka mampu mendirikan sebuah usaha sendiri bisa menjadi sebuah bos. Walaupun usahanya kecil setidaknya mereka menjadi pemilik perusahaan tersebut. Selain itu mereka dalam bermuamalah berdasarkan fikih Islam, akidah yang baik dan cara menawarkan yang baik sesuai dengan cara ekonomi, berdasarkan seni dan keterampilannya. Dalam hal ini peserta didik juga diajarkan di antaranya yang pertama adalah motivasi yang kuat yaitu niat, kedua perkuat dengan tawakal kepada Allah SWT sambil berikhtiar, ketiga jujur, keempat bersyukur dan yang terakhir yaitu sedekah.³²

Untuk tahap terakhir dalam event expo bazar peserta didik menghitung hasil dari penjualan mereka, dan hasil kegiatan tersebut bisa diperuntukan untuk kas kelas dan kegiatan yang lebih bermanfaat lagi.

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan untuk para peserta didik kelas X mereka fokus pembelajaran didalam kelas dalam bentuk keterampilan, kemudian di kelas XII mereka praktik secara langsung dalam bentuk koperasi madrasah, di kelas XII nya mereka di ikut sertakan dalam event expo bazar.

3. Evaluasi Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Evaluasi dalam pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan dilakukan oleh para pendidik sebagai tindakan sebuah penilaian dengan tujuan mengetahui hasil kegiatan para peserta didik dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan. Namun hasil akhir tersebut dilakukan dengan cara tes tertulis dan praktik pada akhir semester.

³² Bapak Ahyadi, Waka Kesiswaan, Wawancara 2, Pada Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09:00-10:00 WIB.

Dalam hal ini peneliti mencari informasi kepada Bapak Obaidillah, S.Fil I selaku Pendidik Kewirausahaan keterampilan menjahit, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Penilaian dilakukan yaitu dari segi kehadiran, kerajinan serta kerapian pada peserta didik saat kegiatan berlangsung. Selain itu saya mengambil penilaian berupa tes tulis dan praktik yaitu dalam bentuk penilaian pada awal proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian akhir semester, kemudian penilaian hasil akhir dijumlah secara keseluruhan dan diambil nilai rata-ratanya.”³³

Bapak Syakur, S.Pd juga menjelaskan mengenai evaluasi pendidikan kewirausahaan pada koperasi madrasah sebagai berikut:

“Evaluasi koperasi madrasah saya selaku pembimbing yaitu dengan cara melihat dari absen kehadiran mereka, kemudian kedisiplinan dan pelaksanaan program kerja tersebut apakah sudah terlaksana dengan lancar atau justru belum terlaksana. Selain itu penilaian dilakukan 2 bulan sekali yaitu dengan cara pembimbing menanyakan langsung kepada anggota koperasi madrasah, kemudian anggota tersebut menunjukkan hasil program kerja yang mereka lakukan. Pembimbing juga menanyakan perihal program kerja apa saja yang sudah terlaksana dan apa saja yang belum terlaksana, dan untuk langkah terakhir kepala madrasah melakukan penilaian terhadap program kerja tersebut.”³⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa kegiatan evaluasi pada koperasi madrasah yaitu guru melakukan kegiatan survei secara langsung dengan cara melihat anggota koperasi apakah mereka bekerja dengan sungguh-sungguh atau tidak, kemudian melihat daftar hadir mereka, dan setelah itu pembimbing menilai secara langsung mengenai pencapaian

³³ Bapak Obaidillah, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

³⁴ Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

program kerja yang telah dicapai lalu kepala madrasah secara langsung memberikan sebuah penilaiannya.³⁵

Selain itu peneliti menggali informasi kepada Bapak Muhlisin, SE, S.Pd mengenai evaluasi expo bazar, berikut penjelasannya:

“Pada expo bazar peserta didik menjual beraneka ragam kuliner diantaranya berupa martabak, modal yang mereka keluarkan kurang lebih Rp,150.000 untuk membeli bahan-bahan seperti tepung terigu, garam, minyak goreng, telur ayam dan sebagainya. Dalam hal ini produk yang mereka jual habis, sehingga jika di total secara keseluruhan mendapatkan Rp,220.000 dari modal awal Rp,150.000 Jadi pada event ini bisa dikatakan berhasil karena semua produk mereka terjual.”³⁶

Bapak Ahyadi, S.Pd juga menambahkan,

“Satu hari setelah selesai expo bazar guru mengadakan kuesioner, dalam hal ini peserta didik melaporkan hasil dari penjualan mereka berupa jasa parcel hantaran pengantin, aneka ragam kuliner, aneka ragam jenis pakaian dan masih banyak lainnya. Guru menganggap proses pelaksanaan expo bazar berhasil karena rata-rata produk mereka terjual lebih dari 50%. Selain itu strategi dalam penjualannya pun bisa dikatakan bagus karena mereka membuat iklan dengan semenarik mungkin sehingga daya tarik pembeli pun semakin kuat dan banyak yang tertarik untuk membelinya.”³⁷

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan di antaranya dilakukan dengan cara, 1). Dalam mata pelajaran keterampilan menjahit penilaiannya pada awal proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian akhir semester, kemudian penilaian hasil akhir dijumlah secara keseluruhan dan diambil nilai rata-ratanya. 2).

³⁵ Hasil Observasi di Koperasi Madrasah MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan pada tanggal 16 februari 2022, pukul 11:00-11:30 WIB.

³⁶ Bapak Muhlisin, Waka. Kurikulum, Wawancara 3, Pada tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

³⁷ Bapak Ahyadi, Waka Kesiswaan, Wawancara 2, Pada Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09:00-10:00 WIB.

Evaluasi pada koperasi madrasah dilakukan oleh pembimbing yaitu dengan cara melihat dari absen kehadiran serta kedisiplinannya, adapun penilaian tersebut dilakukan 2 bulan sekali yaitu dengan cara pembimbing menanyakan kepada anggota koperasi madrasah, kemudian anggota tersebut menunjukkan hasil program kerja yang mereka lakukan. 3). Guru menganggap proses pelaksanaan expo bazar berhasil karena rata-rata produk yang mereka terjual lebih dari 50%, bahkan banyak yang habis dalam penjualan mereka.

C. Analisis Data Penelitian Tentang Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Berdasarkan hasil temuan data penelitian diatas, maka langkah selanjutnya yaitu dilakukan analisis data sesuai dengan fokus masalah, rumusan masalah, dan kategorisasi yang dipilih sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Pewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Perencanaan (*planning*) adalah salah satu fungsi-fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, controlling*). Sedangkan definisi perencanaan adalah proses penetapan tujuan dari organisasi dan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah untuk mencapai suatu tujuan, serta batasan-batasan dalam organisasi.³⁸ Jadi perencanaan memberikan arahan pada setiap kegiatan sehingga kegiatan tersebut diusahakan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien.

a. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Tujuan program pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan sebagai bentuk prediksi nilai-nilai masa depan yang di dibutuhkan oleh madrasah, dikarenakan adanya sebuah permasalahan yang muncul di dunia nyata sekarang ini seperti munculnya sebuah pabrik-pabrik orang asing, sehingga banyak warga negara Indonesia sendiri yang

³⁸ Citra Wijayanti, “Perencanaan dalam Manajemen” diakses pada tanggal 27 Desember 2021 > https://www.academia.edu/11703250/PERENCANAAN_DALAM_MANAJEMEN

menjadi buruh mereka. Untuk menghindari hal-hal tersebut maka lembaga pendidikan MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan memberikan sebuah pendidikan kewirausahaan pada peserta didik, agar tidak lagi menjadi buruh pabrik tetapi mereka berani mendirikan sebuah usaha secara mandiri, kreatif serta inovatif.

Rasulullah bersabda dalam sebuah Hadis:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ لِيَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ
دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya: *Tidaklah seseorang memakan suatu makanan yang lebih baik dari makanan hasil kerja tangannya. Sesungguhnya Nabi Allah Dawud A.S. makan dari hasil kerja tangannya.*” (H.R. Bukhari)³⁹

Hadis diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya sebuah kemandirian pada pribadi seseorang. Hal demikian selaras dengan penjelasan beliau Bapak Abdul Kanan, bahwa MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan memiliki harapan kepada siswanya bahwa nanti outputnya memiliki sikap kemandirian pada peserta didik agar tidak menjadi beban daripada masyarakat maupun pemerintah, dengan diberikannya *skill* dan *mindset* kewirausahaan melalui kegiatan yang dilakukan di sekolah.⁴⁰

Pendapat tersebut ternyata sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gagasan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, yang membahas mengenai tujuan pendidikan kewirausahaan sebagai berikut:

1. Memberikan karakter para lulusan pendidikan mempunyai mental serta moral yang kuat, mandiri, sikap ulet (tahan banting)
2. Peserta didik agar memiliki keterampilan serta mampu menghadapi persaingan global

³⁹ Hadis, *Shohih Bukhori*, (Maktabah Syamilah: Kitabul Buyu' 1966). 358.

⁴⁰ Bapak Abdul Kanan, Kepala Madrasah, Wawancara 1, Pada Tanggal 10 Februari 2022, Pukul 08:00-09:00 WIB.

3. Mampu memberikan peluang tumbuh serta berkembangnya kreativitas, inovasi, tanggung jawab, disiplin dan konsisten pada peserta didik
4. Mampu menerapkan karakteristik pada peserta didik sehingga dapat digunakan dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya
5. Mampu mengembangkan seluruh potensi dirinya dalam menghadapi masa depan dengan segala substansi pendidikan lainnya, sehingga dapat mereduksi jumlah persoalan psikologis yang terkait dengan kehidupan bermasyarakat.
6. Pembentukan pola pikir (*mindset*) dan semangat (*spirit*) dari kewirausahaan dalam proses pembelajaran yang pernah diajarkan.
7. Setelah lulus dari pendidikan haruslah benar-benar mampu menciptakan sebuah peluang, dengan demikian dapat terinternalisasi serta praktik nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

Tujuan pendidikan kewirausahaan pada peserta didik juga ditambahkan Bapak Syakur selaku Pendidik Kewirausahaan bahwa diharapkan anak bisa kreatif dan mandiri yang kedepannya untuk menghadapi perkembangan zaman, dalam arti anak jangan sampai ketergantungan secara terus menerus. Selain itu tujuannya adalah menjadi anak yang berguna dan bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Kalau mereka nanti tidak selalu bergantung lama-lama dia bisa terampil dan diharapkan kan dia bisa bermanfaat untuk orang lain juga.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan mengenai tujuan diajarkannya pendidikan kewirausahaan pada peserta didik diantaranya agar peserta didik memiliki sikap kemandirian sehingga tidak menjadi beban daripada masyarakat maupun pemerintah. Dengan diberikannya *skill* dan *mindset* kewirausahaan melalui kegiatan yang dilakukan di sekolah. Selain itu harapannya mereka mampu mendirikan sebuah usaha secara mandiri, kreatif dan inovatif.

⁴¹ Rizky Fajar Ramdhani, dkk, *Pendidikan Kewirausahaan..*,11-12.

b. Program Jangka Pendek, Menengah dan Panjang Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

Berdasarkan kurun waktunya bahwa perencanaan tahunan atau rencana jarak pendek itu kurang dari lima tahun, untuk rencana jangka menengah itu sekitar lima sampai dengan sepuluh tahun, sedangkan kalau rencana jangka panjang diatas sepuluh tahun.⁴² Untuk program jangka pendek pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang yaitu siswa bisa memiliki *mindset* atau *skill* kewirausahaan dasar, siswa bisa mengikuti berbagai media kewirausahaan di sekolah secara merata contohnya siswa pernah ditugaskan di koperasi dan pernah mengikuti expo bazar. Kemudian dijangka menengahnya mereka bisa mengembangkan potensi yang dimiliki misalnya memperdalam di tempat magang atau kursus sesuai dengan skill yang mereka miliki, dengan hal tersebut maka peserta didik dapat menambah pengetahuannya. Sedangkan pada jangka panjangnya diharapkan peserta didik siap untuk bekerja mandiri dalam arti mampu mendirikan usaha sendiri.⁴³

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa program jangka pendek pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang yaitu siswa bisa memiliki *mindset* atau *skill* kewirausahaan dasar. Jangka menengahnya mereka bisa mengembangkan potensi yang dimiliki misalnya memperdalam di tempat magang atau kursus sesuai dengan skill yang mereka miliki. Sedangkan pada jangka panjangnya diharapkan peserta didik siap untuk bekerja mandiri dalam arti mampu mendirikan usaha sendiri.

c. Penjadwalan Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

Penjadwalan (*Scheduling*) adalah sebuah tindakan penentuan waktu untuk melaksanakan tugas sesuai dengan

⁴² Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 49.

⁴³ Bapak Muhlisin, Waka. Kurikulum, Wawancara 3, Pada tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

tanggung jawabnya masing-masing.⁴⁴ Menurut Bapak Muhlisin penjadwalan pendidikan kewirausahaan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang yang masuk ke dalam kurikulum ada jam setiap pertemuan 2 x 45 menit itu dalam satu minggu sedangkan untuk tambahan ekstrakurikuler nya setiap minggu ada dua kali ekstrakurikuler, satu kali pertemuan ekstrakurikuler itu 2 jam 120 menit.⁴⁵

Bapak Obaidillah juga menambahkan bahwa penjadwalan pendidikan kewirausahaan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang itu dua jam 2 x 45 menit dalam seminggu, kemudian ada juga sebuah ekstrakurikuler menjahit. Kalau siswa ingin mengerti lebih dalam maka dianjurkan untuk mengikuti dalam ekstrakurikuler tersebut⁴⁶.

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa penjadwalan pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang yaitu satu minggu satu kali pembelajaran kewirausahaan keterampilan menjahit dengan waktu 2 x 45 menit.

d. Pendanaan Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

Menurut Bapak Abdul Khanan mengatakan sumber dana pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang bersumber dari madrasah 50% dan yang kedua diambilkan sebagian dari iuran OSIM, jadi iuran tersebut diambil setiap bulan dan semester.⁴⁷

Bapak Muhlisin juga menambahkan bahwa pendanaan terkait pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang, jelas sebagian berasal dari madrasah, kemudian dari denda anak yang berangkat terlambat, ada iuran per minggu dan iuran OSIM, kemudian dikumpulkan secara keseluruhan sehingga dapat dibuat pelaksanaan pendidikan kewirausahaan.”

⁴⁴ Edwar Tanujaya, “*Introduction To Business (Pengantar Bisnis)*”, (Jakarta: Salemba Empat), 532.

⁴⁵ Bapak Muhlisin, Waka. Kurikulum, Wawancara 3, Pada tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

⁴⁶ Bapak Obaidillah, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

⁴⁷ Bapak Abdul Khanan, Kepala Madrasah, Wawancara 1, Pada Tanggal 10 Februari 2022, Pukul 08:00-09:00 WIB.

Berdasarkan uraian di atas bahwa sumber dana pendidikan kewirausahaan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan bukan sepenuhnya dari pihak madrasah, melainkan dana tersebut juga bersumber dari peserta didik.

e. Model Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Model pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan diantaranya ada dua model, yaitu pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas dan pembelajaran kewirausahaan di luar kelas, berikut penjelasannya.

1) Pembelajaran Kewirausahaan di dalam Kelas

a) Mata Pelajaran Keterampilan (Menjahit)

Menurut Bapak Ubaidillah menjelaskan dalam mata pelajaran keterampilan menjahit langkah yang perlu disiapkan oleh guru adalah modul dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan jenis materi yang dibelajarkan, dan pembelajaran tersebut mengacu pada standar kompetensi kursus menjahit. Setelah itu guru menyiapkan materi dan media yang nantinya akan digunakan dalam mengajar. Kemudian langkah terakhir guru melakukan sebuah penilaian hasil belajar. Adapun proses pembelajarannya guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi bersama dan praktik. Materi yang diberikan yaitu berupa pengenalan alat dan bahan, pembuatan pola, dan menjahit dengan mesin yang telah disediakan madrasah.⁴⁸

2) Pembelajaran Kewirausahaan di Luar Kelas

a) Koperasi

Menurut Bapak Syakur selaku manajer perkoperasian, bahwa dalam hal ini sebagian guru terlibat untuk mendesain dengan mengadakan sebuah rapat untuk dimintai pertimbangan mengenai pengelolaan koperasi serta disetujui oleh kepala madrasah, dengan tujuan kemandirian

⁴⁸ Bapak Ubaidillah, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

pada peserta didik, sehingga dalam perencanaan ini dibutuhkan kesiapan yang sangat matang agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁴⁹

b) Expo Bazar

Menurut Bapak Ahyadi menjelaskan dalam expo bazar satu bulan sebelum pelaksanaan dilakukan masing-masing wali kelas mensosialisasikan kepada peserta didik mengenai akan diadakannya sebuah kegiatan ekspo bazar, selain itu para peserta didik diberitahu mengenai produk apa saja yang akan ditawarkan nantinya. Langkah berikutnya panitia melaksanakan diantaranya rangkaian jadwal, tempat dan skema yang akan dilaksanakan. Termasuk pemberitahuan atau undangan kepada warga desa serangan dalam rangka meramaikan acara expo bazar yang diadakan oleh MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan.⁵⁰

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa 1). Dalam tahap perencanaan mata pelajaran keterampilan (menjahit) yang perlu disiapkan oleh seorang pendidik adalah perangkat pembelajaran agar dapat mencakup sesuai standar kompetensi dalam pembelajaran. 2). Dalam perencanaan program kegiatan expo bazar panitia mensosialisasikan serta merangkai mengenai jadwal, tempat maupun skema dalam pelaksanaan expo bazar, agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

f. Kebijakan Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Kebijakan pendidikan kewirausahaan adalah salah satu peran positif pemerintah dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan, dalam hal ini pemerintah tidak hanya memberikan perhatian kepada kewirausahaan yang sudah jadi, namun pemerintah juga memberikan perhatian

⁴⁹ Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 4, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

⁵⁰ Bapak Ahyadi, Waka Kesiswaan, Wawancara 2, Pada Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09:00-10:00 WIB.

kepada mereka yang serius untuk memulai dalam berwirausaha.⁵¹ Dalam hal kebijakan yang telah ditetapkan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang, lembaga pendidikan tersebut membuat penanggung jawab diantaranya adalah membuat kepanitiaan expo bazar dan membuat kepanitiaan koperasi berikut mengenai penjelasannya.

1. Kepanitiaan Expo Bazar

Kebijakan dalam kegiatan program expo bazar jelas dari kepala madrasah, namun dalam hal ini bermula dari kesepakatan para guru seni, guru bimbingan konseling dan Pendidik Kewirausahaan lainnya, dan yang membuat kepentingan expo bazar adalah Bapak Ahyadi, S.Pd selaku waka kesiswaan setelah itu meminta persetujuan kepada kepala madrasah. Dalam hal ini keikutsertaan anak di event expo bazar tingkat lokal, itu semuanya dikelompokkan berdasarkan kelas kemudian ditingkat kabupaten sudah sering mengikutkan anak dalam perlombaan bidang seni kaligrafi, puisi dan masih banyak lainnya.⁵²

2. Kepanitiaan Koperasi

Kepala madrasah memberikan amanah ini kepada Bapak Syakur, S.Pd untuk mengurus koperasi serta mengkoordinasi apa saja yang berhubungan dengan koperasi. Selain itu dalam menjalankan koperasi Bapak Syakur, S.Pd membentuk sebuah anggota yang berasal dari peserta didik dengan tujuan mengurus koperasi setiap harinya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan mengenai kebijakan-kebijakan dalam pendidikan kewirausahaan pada peserta didik yaitu melalui musyawarah para guru-guru semuanya, sehingga menjadi sebuah *stakeholder* secara keseluruhan dan mempunyai komitmen yang sama untuk mencapai tujuan bersama.

⁵¹ Dedy Suryadi, "Peran dan Strategi Perkembangan Kewirausahaan dan Tantangannya dalam Menghadapi Perekonomian di Masa Yang Akan Datang" Jurnal Universitas Bale Bandung, 2. Diakses pada tanggal 11 Maret 2022. ><https://osf.io/84ck3/download#:~:text=Kebijakan%20kewirausahaan%20adalah%20salah%20satu,mempertimbangkan%20untuk%20memulai%20suatu%20usaha.>

⁵² Bapak Ahyadi, Waka Kesiswaan, Wawancara 2, Pada Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09:00-10:00 WIB.

2. Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang sangat diperlukan karena secara tidak langsung berhubungan dengan orang-orang dalam organisasi, selain itu pelaksanaan juga merupakan upaya untuk menjadikan sebuah perencanaan menjadi kenyataan. Dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal yaitu sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing.⁵³ Program pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang memiliki berbagai macam jenis dan proses pendidikan kewirausahaan, berikut jenis maupun proses pendidikannya:

a. Jenis Kegiatan Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

Adapun jenis kegiatan pendidikan kewirausahaan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang sebagai berikut:

1) Keterampilan

Keterampilan menjahit adalah sebuah keterampilan yang mempelajari teknik bagaimana cara membuat busana dan lenan rumah tangga yaitu dimulai dari mendesain, menjahit sampai penyelesaian. Keterampilan menjahit menjadi sangat penting karena berhubungan dengan kebutuhan setiap manusia akan busana.⁵⁴

2) Koperasi

Koperasi madrasah merupakan koperasi yang didirikan di lingkungan madrasah yang anggotanya terdiri atas peserta didik, dengan tujuan menunjang pendidikan pada peserta didik dan latihan berkoperasi. Selain itu dengan adanya koperasi madrasah yaitu untuk memenuhi kebutuhan para peserta didik.⁵⁵

3) Expo Bazar

Expo Bazar merupakan sebuah agenda rutin tahunan yang ada di MA Nahdlatul Ulama 2

⁵³ Daryanto & Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 166.

⁵⁴ Bapak Obaidillah, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

⁵⁵ Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 4, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

Serangan. Dalam kegiatan tersebut peserta didik mempromosikan hasil dari produk andalan mereka yaitu berupa pembuatan parcel untuk hantaran pengantin, pakaian, aneka ragam makan dan minuman, alat tulis kerja (ATK), dan lain sebagainya.⁵⁶

b. Proses Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang

Dalam pendidikan kewirausahaan pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang karena hal ini menjadi jam kurikuler maka bagi semua para peserta didik terlibat dalam pendidikan tersebut, prosesnya yaitu dimulai dari sejak peserta didik terdaftar sebagai murid di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang maka dia mendapatkan pendidikan kewirausahaan di kelas, berikut langkahnya:

1) Pendidikan Kewirausahaan Pada Kelas X (Di dalam Kelas dalam Bentuk Keterampilan)

Pendidikan kewirausahaan terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran, hal ini dapat dilakukan melalui metode pembelajaran dan sistem penilaian.⁵⁷ Hal yang sama dikatakan oleh Bapak Obaidillah bahwa pada peserta didik kelas X mereka diberikan pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas yaitu dalam bentuk keterampilan menjahit. Materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik adalah bagaimana cara mengukur, membuat pola, memotong bahan serta teknik menjahit yang baik dan benar. Proses pemberian materi dalam pembelajaran akan mudah dipahami oleh peserta didik jika media yang digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan.⁵⁸

Metode dalam pembelajaran keterampilan menjahit, pada pertemuan pertama dan kedua guru fokus memberikan sebuah materi, karena untuk mempelajari dan memahami dalam menjahit adalah sesuatu yang tidak mudah dan membutuhkan waktu

⁵⁶ Bapak Ahyadi, Waka Kesiswaan, Wawancara 2, Pada Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09:00-10:00 WIB.

⁵⁷ Rizky Fajar Ramdhani, dkk, *Pendidikan Kewirausahaan...*, 16-17.

⁵⁸ Bapak Obaidillah, Pendidikan Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

beberapa hari. Dalam penyampaian materi guru menggunakan media agar peserta didik mudah dalam memahaminya.

Pada pertemuan ketiga peserta didik praktik di laboratorium menjahit yang telah disediakan madrasah, prosesnya yaitu dimulai dari hal yang mendasar seperti mengukur tubuh, menggambar di buku dan lalu ditempelkan pola tersebut pada kain yang telah disediakan kemudian langkah selanjutnya memotong kain tersebut proses selanjutnya peserta didik menjahit dengan teliti.⁵⁹

2) Pendidikan Kewirausahaan Pada Kelas XI (Praktik diluar Kelas dalam Bentuk Koperasi)

Perubahan pelaksanaan pembelajaran dari teori ke praktik nyata berwirausaha, pembelajarannya lebih mengarah pada penanaman karakter para peserta didik baik di bidang wirausaha maupun peningkatan skill daripada hanya pemahaman konsep.⁶⁰ Hal yang sama dengan yang dikatakan Bapak Syakur bahwa pada peserta didik kelas XI MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan mereka diberikan pembelajaran kewirausahaan di luar kelas yaitu berupa praktik langsung dalam bentuk koperasi madrasah. Adapun kegiatan usaha yang dilaksanakan koperasi yang ada di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan meliputi usaha yang dapat memenuhi kebutuhan para peserta didik antara lain: Unit usaha pertokoan, meliputi penjualan ATK (Alat Tulis Kerja), seragam sekolah, serta barang yang diperlukan oleh peserta didik, unit usaha jasa, seperti fotocopy dan percetakan, unit usaha aneka makanan dan minuman ringan.⁶¹

Keanggotaan koperasi ditetapkan oleh pihak madrasah diantaranya ada 3 peserta didik yang menetap dan bertanggung jawab penuh. Selain itu penugasan dalam menangani unit-unit yang ada

⁵⁹ Bapak Obaidillah, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

⁶⁰ Rizky Fajar Ramdhani, dkk, *Pendidikan Kewirausahaan...*, 16-17.

⁶¹ Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

dikoperasi sistemnya berbentuk tim jumlahnya ada 6, diantaranya 2 peserta didik yang ditugaskan secara khusus di pertokoan, kemudian 2 peserta didik ditugaskan di unit usaha jasa (fotocopy dan percetakan), kemudian 2 peserta didik ditugaskan pada unit usaha aneka makanan dan minuman ringan. Tim tersebut ditugaskan pada unit-unit koperasi madrasah hanya satu bulan, setelah itu madrasah memiliki sistem rotasi yaitu ganti tim baru pada peserta didik dalam penugasan koperasi. Sehingga semua para peserta didik merasakan dan terlibat dalam pendidikan koperasi tersebut.⁶²

3) Pendidikan Kewirausahaan Pada Kelas XII (Praktik diluar Kelas dalam Bentuk Event Expo Bazar)

Pendidikan kewirausahaan pada peserta didik kelas XII yaitu dalam bentuk praktik secara langsung, dengan cara madrasah memberikan sebuah event berupa expo bazar. Dimana para peserta didik yang tadinya sudah terbentuk sebagai tim koperasi, maka di kelas XII mereka diikutsertakan dalam event tersebut sesuai kreatifitas mereka masing-masing.

Pada event expo bazar tim yang tadinya di koperasi mereka memiliki sistem membentuk sebuah grup yang terdiri dari 10 peserta didik. Masing-masing grup memiliki sebuah ide bahwa mereka membuka stand dengan mempromosikan hasil dari produk-produk andalan mereka yaitu, ada yang berupa pembuatan parcel untuk hantaran pengantin, pakaian, aneka ragam makan dan minuman, hasil seni lukis, alat tulis kerja (ATK), berbagai macam buku dan masih banyak produk lainnya.

Setiap grup yang terdiri dari 10 peserta didik dalam expo bazar masing-masing mereka membagi tugas diantaranya ada peserta didik yang ditugaskan dalam membuat produk, ada juga yang mengurus periklanan agar produk yang mereka jual dapat menarik konsumen, kemudian ada yang bagian

⁶² Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

menghitung mengenai keuangan yang didapat hasil event expo bazar.

Dalam hal ini pasca kelulusan ternyata peserta didik ada pembekalan, tidak hanya dibekali sekedar nilai raport dan ijazah saja namun dibekali teori-teori dengan mendatangkan orang-orang yang punya kesuksesan atau mentor di bidang usaha, pendidikan dan lain sebagainya. Dalam hal tersebut peserta didik bisa sharing dengan secara mendalam dalam berwirausaha. Hal ini merupakan pijakan awal mulai pindah ke dunia langsung.

Tujuan utama diadakannya program kegiatan expo bazar diantaranya adalah:

a) Sebagai bentuk aplikasi nyata

Dalam hal ini program expo bazar tidak hanya sekedar pelajaran tambahan, tetapi sebagai bentuk aplikasi nyata yaitu tentang teori-teori pendidikan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang khususnya di bidang ekonomi, keterampilan dan seni.

b) Menambah kreativitas anak

Dengan terselenggaranya program pendidikan kewirausahaan expo bazar, maka dapat menambah kreativitas para peserta didik di bidang baik ekonomi, keterampilan maupun seni. Selaian itu peserta didik dapat memahami makna dari kerja keras hasil jerih payahnya sendiri.

c) Pengusaha muslim yang handal di berbagai bidang

Dalam hal ini peserta didik telah diajarkan bagaimana cara menjadi pengusaha muslim yang handal di berbagai bidang, dalam arti peserta didik diajarkan bagaimana cara bermuamalah yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Di antaranya yang pertama adalah motivasi yang kuat yaitu niat, kedua perkuat dengan tawakal kepada Allah SWT sambil berikhtiar, ketiga jujur, keempat bersyukur dan yang terakhir yaitu sedekah.

Untuk tahap terakhir dalam event expo bazar peserta didik menghitung hasil dari penjualan mereka,

dan hasil kegiatan tersebut bisa diperuntukan untuk kas kelas dan kegiatan yang lebih bermanfaat lagi.⁶³

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 serangan untuk para peserta didik kelas X mereka fokus pembelajaran didalam kelas dalam bentuk keterampilan, kemudian di kelas XII mereka praktik secara langsung dalam bentuk koperasi madrasah, di kelas XII nya mereka di ikut sertakan dalam event expo bazar.

3. Evaluasi Pendidikan Kewirausahaan Islami Pada Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan

Evaluasi atau penilaian pendidikan adalah suatu kegiatan menilai terhadap sesuatu yang terjadi dalam kegiatan pendidikan. Berbicara mengenai penilaian pendidikan ini akan di batasi masalah penilaian pendidikan di madrasah. Sehingga dalam penilaian ini dilakukan oleh seorang guru ketika mengadakan suatu penilaian, dalam arti melihat apakah usaha oleh seorang guru melalui pengajaran sudah mencapai tujuan atau belum.⁶⁴

Dalam evaluasi pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a) Keterampilan Menjahit

Penilaian dilakukan yaitu dari segi kehadiran, kerajinan serta kerapian pada peserta didik saat kegiatan berlangsung. Selain itu mengambil penilaian berupa tes tulis dan praktik yaitu dalam bentuk penilaian pada awal proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian akhir semester, kemudian penilaian hasil akhir dijumlah secara keseluruhan dan diambil nilai rata-ratanya.”⁶⁵

b) Koperasi Madrasah

Evaluasi koperasi madrasah Bapak Syakur selaku pembimbing melakukan observasi yaitu dengan cara

⁶³ Bapak Ahyadi, Waka Kesiswaan, Wawancara 2, Pada Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09:00-10:00 WIB.

⁶⁴ Ibadullah Mulawi & Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan, CV. AE Media Geafika , 2016), 2.

⁶⁵ Bapak Obaidillah, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:00-11:45 WIB.

melihat dari absen kehadiran mereka, kemudian kedisiplinan dan pelaksanaan program kerja tersebut apakah sudah terlaksana dengan lancar atau justru belum terlaksana. Selain itu penilaian dilakukan 2 bulan sekali yaitu dengan cara pembimbing menanyakan langsung kepada anggota koperasi madrasah, kemudian anggota tersebut menunjukkan hasil program kerja yang mereka lakukan. Pembimbing juga menanyakan perihal program kerja apa saja yang sudah terlaksana dan apa saja yang belum terlaksana, dan untuk langkah terakhir kepala madrasah melakukan penilaian terhadap program kerja tersebut.”⁶⁶

c) Expo Bazar

Pada expo bazar peserta didik menjual beraneka ragam kuliner diantaranya berupa martabak, modal yang mereka keluarkan kurang lebih Rp,150.000 untuk membeli bahan-bahan seperti tepung terigu, garam, minyak goreng, telur ayam dan sebagainya. Dalam hal ini produk yang mereka jual habis, sehingga jika di total secara keseluruhan mendapatkan Rp,220.000 dari modal awal Rp,150.000. Jadi pada event ini bisa dikatakan berhasil karena semua produk mereka terjual.”⁶⁷ Bapak Ahyadi, S.Pd juga menambahkan bahwa, Satu hari setelah selesai expo bazar guru mengadakan kuesioner, dalam hal ini peserta didik melaporkan hasil dari penjualan mereka berupa jasa parcel hantaran pengantin, aneka ragam kuliner, aneka ragam jenis pakaian dan masih banyak lainnya. Guru menganggap preses pelaksanaan expo bazar berhasil karena rata-rata produk mereka terjual lebih dari 50%. Selain itu strategi dalam penjualannya pun bisa dikatakan bagus karena mereka membuat iklan dengan semenarik mungkin sehingga daya tarik pembeli pun semakin kuat dan banyak yang tertarik untuk membelinya.”⁶⁸

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan kewirausahaan Islami pada

⁶⁶ Bapak Syakur, Pendidik Kewirausahaan, Wawancara 5, Pada Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

⁶⁷ Bapak Muhlisin, Waka. Kurikulum, Wawancara 3, Pada tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10:00-11:00 WIB.

⁶⁸ Bapak Ahyadi, Waka Kesiswaan, Wawancara 2, Pada Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09:00-10:00 WIB.

peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan diantaranya dilakukan dengan cara, 1). Dalam mata pelajaran keterampilan menjahit penilaiannya pada awal proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian akhir semester, kemudian penilaian hasil akhir dijumlah secara keseluruhan dan diambil nilai rata-ratanya. 2). Evaluasi pada koperasi madrasah dilakukan oleh pembimbing yaitu dengan cara melihat dari absen kehadiran serta kedisiplinannya, adapun penilaian tersebut dilakukan 2 bulan sekali yaitu dengan cara pembimbing menanyakan kepada anggota koperasi madrasah, kemudian anggota tersebut menunjukkan hasil program kerja yang mereka lakukan. 3). Guru menganggap proses pelaksanaan expo bazar berhasil karena rata-rata produk yang mereka terjual lebih dari 50%, bahkan banyak yang habis dalam penjualan mereka.

